

Hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa

Mariani^{1*}, Arjudin², Gilang Primajati³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

yani8februari@gmail.com

Diterima: 04-02-2026 ; Direvisi:05-0202026 ; Dipublikasi: 07-02-2026

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning motivation and parental attention on student learning outcomes in algebra material in grade VII at SMP Negeri 4 Lingsar in the 2025-2026 academic year. This is an ex-post facto study. The sample used in this study consisted of 64 students from two classes selected using cluster random sampling. The instruments used in this study were a learning motivation questionnaire, a parental attention questionnaire, and a student learning achievement test. Data analysis was conducted through descriptive and inferential analysis, including prerequisite tests and product moment correlation tests, multiple correlation tests, and coefficient of determination analysis. The results of the study indicate that learning motivation has a positive and significant relationship with student learning outcomes with a correlation coefficient of $r = 0,744$, which is in the strong category. The $R^2 = 0,554$ shows that learning motivation contributes 55,4% to learning outcomes. Parental attention also has a positive and significant relationship with student learning outcomes with a correlation coefficient of $r = 0,568$, which is in the strong category. The $R^2 = 0,433$ means that parental attention contributes 43,3% to learning outcomes. Simultaneously, learning motivation and parental attention have a positive and significant relationship with student learning outcomes with a multiple correlation coefficient of $r = 0,767$, which is in the strong category with an $R^2 = 0,588$, indicating that both variables together contribute 58,8% to student learning outcomes.

Keywords: *Learning Motivation, Parental Attention, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini ex-post facto. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 orang siswa terdiri dari 2 kelas yang dipilih dengan teknik cluster random sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar, angket perhatian orang tua dan tes hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial, meliputi uji prasyarat dan uji korelasi product moment, berganda dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,744$ yang berada pada kategori kuat. Nilai $R^2 = 0,554$ menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 55,4% terhadap hasil belajar. Perhatian orang tua juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,568$ dengan kategori kuat. Nilai $R^2 = 0,433$ yang berarti perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 43,3% terhadap hasil belajar. Secara simultan, motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi berganda $r = 0,767$ yang termasuk kategori kuat dengan nilai $R^2 = 0,588$ menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 58,8% terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensinya secara aktif. Dalam dunia pendidikan matematika menjadi salah satu pembelajaran yang memiliki kegunaan dalam setiap aktivitas kehidupan. Matematika juga seringkali diidentikkan dengan perhitungan menggunakan angka, pola, dan simbol-simbol tertentu (Rismawati & Khairiati, 2020). Dalam pelajaran matematika materi yang diajarkan seringkali bersifat abstrak sehingga banyak siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan susah untuk dipahami. Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran matematika ini menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa (Jayanti, Arifin & Nur, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar. Dalam proses pembelajaran matematika, sebagian siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang guru ajarkan, siswa cenderung kurang aktif dan tekun dalam menyelesaikan tugas, tidak tertarik bertanya atau memberikan tanggapan pada saat pembelajaran berlangsung.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa, hasil belajar matematika di SMP Negeri 4 Lingsar pada kelas VII tahun ajaran 2024/2025 masih tergolong rendah karena masih banyak siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut, yaitu sebesar 75. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas dan memiliki nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata UTS Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar Mata Pelajaran Matematika dan Persentase Siswa dengan Nilai di Bawah KKM Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata UTS	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Persentase Siswa Belum Tuntas
VII A	32	36,78	30	93,75%
VII B	32	42,87	30	93,75%
VII C	32	34,86	28	93,33%
VII D	32	41,97	28	90,32%

Sumber: Dokumen Guru Matematika Kelas VII Tahun 2024/2025

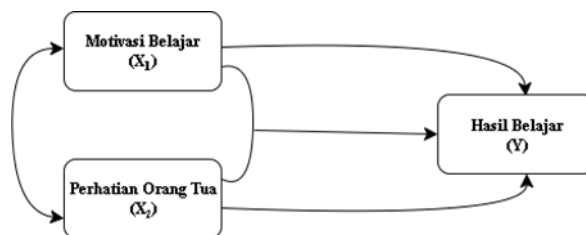
Menurut Slameto (2015:54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang menjadi bagian penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Akbar, Arifin & Ndia, 2025). Dengan kata lain, apabila terdapat usaha yang gigih dan didasari motivasi yang tinggi, maka seseorang yang belajar akan mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu

perhatian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sodikin (2021) bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Karena pendidikan utama anak dimulai dari keluarga, terutama orang tua.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar, bahwa permasalahan lain yang terjadi dalam pembelajaran matematika di sekolah yaitu ditemukan bahwa sebagian besar orang tua siswa kurang terlibat dalam pendidikan anaknya. Banyak siswa yang tidak mendapatkan pendampingan saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Perhatian orang tua, seperti dukungan, bimbingan, dan keterlibatan dalam pendidikan anak, dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Sebaliknya, kurangnya perhatian atau pola asuh yang tidak tepat dapat menghambat motivasi belajar. Sejalan dengan kondisi tersebut menurut Slameto (2015:61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya, orang tua yang acuh tak acuh dalam proses belajar anaknya, dalam hal pemenuhan kepentingan dan kebutuhan dalam belajar serta melakukan pemantauan dalam belajar anaknya akan menyebabkan siswa tersebut kurang berhasil dalam belajar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post-facto*. Penelitian *ex post-facto* merupakan penelitian yang meneliti tentang hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, karena variabel-variabel bebas dalam penelitian ini telah berlangsung atau terjadi perlakuan (Sugiyono, 2007:7). Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel). Variabel bebas pertama (X_1) adalah motivasi belajar, variabel bebas kedua (X_2) adalah perhatian orang tua, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika siswa. Adapun desain hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Hubungan Antara Variabel Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Keterangan:

- X_1 = Motivasi Belajar
- X_2 = Perhatian Orang Tua
- Y = Hasil Belajar Siswa

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 128 siswa. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sampel acak berkelompok (*cluster random sampling*) karena, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang akan dijadikan sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam metode ini pemilihan sampel dilakukan dengan cara undian sederhana terhadap keempat kelas yang akan dilakukan penelitian. Pengundian tersebut dilakukan dengan cara memasukkan seluruh kelas yang menjadi populasi dalam penelitian dan dua kelas yang terpilih akan langsung menjadi sampel untuk dilakukan penelitian. Setelah dilakukannya undian, kelas yang menjadi sampel adalah kelas VII C (32 siswa) dan VII D (32 siswa) dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan tes. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar, angket perhatian orang tua dan tes hasil belajar siswa. Angket digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas, sedangkan tes digunakan untuk mendapatkan data variabel terikat. Sebelum pengambilan data, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dengan formula *Aikens'V*. Validasi dilakukan oleh pakar atau ahli, dalam hal ini dilakukan oleh 3 orang validator. Dua validator berasal dari dosen pendidikan matematika FKIP Unram, sedangkan satu validator berasal dari guru matematika kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar.

Uji reliabilitas instrumen tidak dilakukan dalam penelitian ini karena instrumen telah melalui proses validasi ahli dan digunakan secara terbatas pada konteks penelitian ini. Hasil perhitungan validitas menggunakan formula Aiken's V menunjukkan bahwa instrumen angket motivasi belajar, angket perhatian orang tua, dan tes hasil belajar siswa memenuhi kriteria valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Nilai validitas dari Instrumen motivasi belajar, instrumen perhatian orang tua dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Instrumen Angket dan Tes

No	Instrumen Penelitian	Nilai Validasi	Kategori
1	Angket motivasi belajar	0,88	Sangat Valid
2	Angket perhatian orang tua	0,82	Sangat Valid
3	Tes hasil belajar siswa	0,84	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa perhitungan indeks *Aiken's V* menghasilkan tingkat validitas instrumen angket dan tes yang berada pada kategori sangat valid. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik parametrik, data diuji prasyarat analisis dengan asumsi bahwa data harus normal, maka perlu di uji normalitas, Pada penelitian ini akan menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Setelah uji prasyarat analisis statistik terpenuhi

kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, yaitu menggunakan uji korelasi *product moment*, korelasi berganda dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis statistik untuk variabel motivasi belajar, penentuan kategori dan distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistic Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \geq 70$	Tinggi	27	42,19%
2	$50 \leq X < 70$	Sedang	37	57,81%
3	$X < 50$	Rendah	0	0%

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa SMP 4 Lingsar dengan 42,19% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 57,81% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang. Tabel 4 berikut hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel perhatian orang tua, penentuan kategori dan distribusi frekuensinya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \geq 70$	Tinggi	26	40,63%
2	$50 \leq X < 70$	Sedang	37	57,81%
3	$X < 50$	Rendah	1	1,56%

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan tingkat perhatian orang tua siswa SMP Negeri 4 Lingsar dengan 40,63% siswa yang memiliki perhatian rang tua tinggi, 57,81% siswa memiliki perhatian orang tua yang sedang dan 1,56% siswa yang memiliki tingkat perhatian orang tua rendah. Tabel 5 berikut hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar siswa, penentuan kategori dan distribusi frekuensinya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Variabel Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \geq 66,7$	Baik	25	39,06%
2	$33,3 \leq X < 66,7$	Sedang	38	59,38%
3	$X < 33,3$	Kurang	1	1,56%

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan tingkat hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Lingsar dengan 39,06% siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, 59,38% siswa memiliki hasil

belajar siswa yang sedang dan 1,56% siswa yang memiliki tingkat perhatian orang tua rendah.

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat

Mengenai uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,107	64	,066

a.Lilliefors Significance Correction

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari variabel penelitian sebesar 0,066. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari ketiga variabel tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga dari data variabel berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar Siswa * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	5811,036	26	223,501	3,401	,000
		Linearity	4566,893	1	4566,893	69,490	,000
		Deviation from Linearity	1244,143	25	49,766	,757	,765
Within Groups			2431,629	37	65,720		
Total			8242,665	63			

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,765. Karena nilai signifikansi 0,765 $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar Siswa * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	5186,115	26	199,466	2,415	,007
		Linearity	3569,692	1	3569,692	43,212	,000
		Deviation from Linearity	1616,424	25	64,657	,783	,737
Within Groups			3056,550	37	82,609		
Total			8242,665	63			

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,737. Karena nilai signifikansi 0,737 $> 0,05$

maka disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-10,060	8,626			-1,166	,248		
1 Motivasi Belajar	,704	,147	,558		4,798	,000	,498	2,007
Perhatian Orang Tua	,390	,173	,263		2,257	,028	,498	2,007

a. Dependent Variable: Hasil belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 9 diketahui nilai *Toleran* pada kedua variabel independen motivasi belajar dan perhatian orang tua sebesar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,498. Karena nilai *Toleran* $0,498 > 0,10$ maka disimpulkan bahwa motivasi belajar dan variabel perhatian orang tua tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis

a. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Mengenai hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Nilai Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Model	R	Sig
Motivasi Belajar	0,744	0,00

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui nilai pearson korelasi atau $r_{hitung} = 0,744$ serta $r_{tabel} = 0,256$. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,744 > 0,246$ dengan taraf signifikansi 5%, artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	0,744	0,554

Dari Tabel 10 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R square) = 0,554 ini berarti bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 55,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Mengenai hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 11 berikut

Tabel 11. Nilai koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Model	R	Sig
Perhatian Orang Tua	0,658	0,00

Berdasarkan Tabel 11 di atas diketahui nilai Ratau $r_{hitung} = 0,658$ serta $r_{tabel} = 0,256$. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,658 > 0,246$ dengan taraf signifikansi 5%, artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Sementara itu, besarnya kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	0,658	0,433

Dari Tabel 12 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R square) = 0,433 ini berarti bahwa kontribusi perhatian orang terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Mengenai Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Output Analisis Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	Sig.F Change
Motivasi belajar & Perhatian Orang Tua	0,767	0,00

Berdasarkan Tabel 13 di atas diketahui nilai R atau $r_{hitung} = 0,767$ serta $r_{tabel} = 0,256$. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,767 > 0,246$ dengan taraf signifikansi 5%, artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Sementara itu, besarnya kontribusi motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini

Tabel 14. Nilai Koefisien Korelasi Berganda dan Determinasi

Model	R	R Square
1	0,767	0,588

Dari Tabel 14 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,588 ini berarti bahwa kontribusi motivasi belajar dan perhatian orang terhadap hasil belajar siswa sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2 Pembahasan

Untuk melihat hubungan secara signifikan dilakukan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Namun sebelum dilakukan analisis korelasi, dilakukan uji asumsi. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Karena uji asumsi telah memenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan uji korelasi.

Hasil analisis *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar Tahun Ajaran 2025/2026. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,744. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa yang dicapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar Tahun Ajaran 2025/2026. Motivasi belajar yang baik mendorong siswa untuk menunjukkan semangat dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran secara lebih optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2021) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika, Kemudian, diperkuat dengan teori yang diungkapkan (Uno, 2016:10) menyatakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penguat perilaku belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, minat, dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Sardiman (2011:75) motivasi belajar dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Teori tersebut menegaskan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka dapat mendorong siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar secara maksimal. Dorongan tersebut misalnya keinginan diri siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi, takut akan hukuman yang diberikan guru ataupun orang tua, mendapatkan hadiah, mendapatkan pujian, dan keinginan untuk meraih cita-cita, sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih maksimal guna untuk mencapai keinginan-keinginan tersebut.

Selanjutnya hasil analisis korelasi *product moment* antara variabel perhatian orang tua (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan berkategori kuat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,658 > 0,246$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua yang diterima siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua yang diterima siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang akan dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Musholillah, 2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kecamatan kebumen. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Baharuddin (2016:178) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek. Individu yang sedang memperhatikan suatu benda berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Perhatian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam rangka menunjang prestasi belajar anak.

Menurut Slameto (2015:54), perhatian orang tua dapat berupa pengawasan belajar, pemberian fasilitas belajar, bimbingan, serta pemberian dorongan moral. Ketika orang tua terlibat secara aktif, siswa akan merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki kontribusi penting dalam menunjang keberhasilan belajar matematika siswa

Selain itu, hasil analisis korelasi berganda antara variabel motivasi belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y), yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi berganda sebesar $0,767$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,767 > 0,246$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,588$. Hal ini berarti bahwa sebesar 58,8% hasil belajar siswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh motivasi belajar dan perhatian orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan adanya sinergi antara faktor internal dan eksternal dalam menentukan hasil belajar siswa. (Suryabrata, 2015) menyatakan bahwa keberhasilan belajar akan optimal apabila dorongan dari dalam diri siswa didukung oleh lingkungan

keluarga yang kondusif. Dengan demikian, motivasi belajar yang tinggi tanpa dukungan orang tua, maupun perhatian orang tua tanpa motivasi internal siswa, belum tentu menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiawanty, Suparman & Emy., 2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh (Fajrina et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa terbukti secara simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan motivasi siswa dan peningkatan peran serta orang tua dalam proses pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar Tahun Ajaran 2025/2026

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar Tahun Ajaran 2025/2026 dengan koefisien korelasi sebesar 0,744 dengan tingkat hubungan kuat dan kontribusi sebesar 55,4%; (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar Tahun Ajaran 2025/2026 dengan koefisien korelasi sebesar 0,658 yang dimana tingkat hubungan yang kuat dan kontribusi sebesar 43,3%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lingsar dengan koefisien korelasi 0,767 dengan tingkat hubungan kuat dan kontribusi sebesar 58,8%..

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih diucapkan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, pihak sekolah, dan semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

6. REKOMENDASI

Saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Orang tua diharapkan lebih meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar anak dengan memberikan motivasi, perhatian yang lebih, serta dapat menjadi contoh atau tauladan yang baik. Sebab orang tua adalah pendidik pertama dalam perkembangan anak adalah dan bimbingan rutin dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai serta menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah. (2) Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar secara mandiri dengan menyadari bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kesungguhan dan kedisiplinan. Siswa perlu membiasakan belajar secara teratur, aktif

dalam pembelajaran, serta memanfaatkan waktu belajar di rumah secara efektif. Selain itu, siswa disarankan untuk menyampaikan kesulitan belajar kepada guru atau orang tua agar dapat segera memperoleh Solusi. (3) Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian penguatan positif, serta contoh-contoh kontekstual diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membangun hubungan yang positif dengan siswa sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika. (4) Saran untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih luas dan mendalam. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika, baik faktor internal maupun faktor eksternal

7. REFERENSI

- Akbar, H., Rahmat, & Ndia, L. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 13(1).
- Azizah, S. N. (2021). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 12 Magetan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institusi Agama Islam Negeri Ponogoro.
- Chasanah, A., Ngatman, & Wahyudi. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Fajrina, L. A., Arigiyati, T. A., & Sulistyowati, F. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Union : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(3), 347–356.
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.24903/sjp.v1i1.602>
- Musholillah, M. K. (2025). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandul*.
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 295–306. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (1st ed.). Jakarta : Rineka Cipta.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodikin, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 2(4). <https://doi.org/10.37251/ijoer.v2i4.535>
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Widiawanty, M. A., Suparman, & Artuti, E. (2024). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 10–21.